

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil temuan pada penelitian tindakan yang telah diuraikan sebelumnya yang kemudian dikonfirmasi dengan teori-teori dan pendapat para ahli, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dengan langkah-langkah seperti: invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, serta pengambilan tindakan dalam pembelajaran IPS tentang Lingkungan Alam dan Buatan di kelas III SD harus didukung dengan alat peraga dan metode yang bervariasi. Melalui alat peraga atau media pembelajaran yang menarik siswa dapat termotivasi mengungkapkan pengetahuan dan pengalamannya, sehingga guru dapat mendorong siswa membangun dan menemukan pengetahuannya sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.
2. Dari temuan peneliti penerapan model *CTL (Contextual Teaching and Learning)* tentang lingkungan alam dan buatan di kelas III SD pada dasarnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa seperti tekun, ulet, senang mencari dan memecahkan masalah mengalami peningkatan yang ditunjukkan dalam bentuk keseriusan, keantusiasan, kegembiraan, dan semangat yang tinggi dalam belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil

pengamatan melalui instrumen penilaian bahwa motivasi yang berkaitan dengan invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, serta langkah pengambilan tindakan dalam proses pembelajaran dengan motivasi siklus I mencapai 61 %, siklus II meningkat 80 %, dan siklus III mencapai 94 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dan positif.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan dengan menerapkan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat mendorong siswa terlibat secara aktif, sehingga pengetahuan dan keterampilan diperoleh siswa tidak dibangun sekedar mengingat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri melalui tahap demi tahap dalam proses pembelajaran yang dirancang guru. Temuan-temuan hasil pengamatan dan observasi langsung yang telah dilaksanakan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan pula hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil evaluasi individual siklus kesatu 6,80; siklus II 7,16, dan siklus III 7,98 yang semuanya jelas di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 6,00. Demikian pula hasil belajar kelompok mengalami peningkatan, siklus I rata-rata nilai 6,90, siklus II rata-rata nilai 7,60, dan siklus II rata-rata nilai 8,40.

B Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas dan mengacu kepada landasan teoritis yang ada relevansinya dengan temuan-temuan penelitian

ini, serta didasarkan pada kelebihan dan kekurangan model kontekstual dapatlah penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu model alternatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran. Proses pembelajaran CTL dengan tahap invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, serta pengambilan tindakan sebagai langkah pembelajaran yang diorganisasikan, dirancang dan diimplementasikan dengan metode bervariasi dapat memotivasi belajar dan siswa dapat membangun pengetahuan yang sudah ada pada diri mereka sendiri. Dengan demikian sangat pantas dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran saat ini menerapkan berbagai model pembelajaran yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu diantaranya model *Contextual Teaching and Learning*.
2. Bagi sekolah hendaknya banyak menyerap pengetahuan tentang model-model pembelajaran, diantaranya model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ini, sebab selain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan arah kebijakan pendidikan saat ini yang senantiasa harus lebih menyesuaikan dengan tuntutan, baik tuntutan orang tua siswa maupun situasi yang berkembang dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

